

## ABSTRAK

Sebagai media yang menghubungkan pihak manajemen dengan pihak luar perusahaan, laporan keuangan seharusnya memiliki informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam pendanaan yang akan dilakukan oleh pihak luar perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan ke publik harus di audit terlebih dahulu oleh Kantor Akuntan Publik. Adanya proses audit menyebabkan tertundanya publikasi laporan keuangan yang disebut dengan *audit delay*.

*Audit delay* adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, klasifikasi industri, ukuran KAP, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur dan finansial tahun 2009-2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis, rata-rata lamanya *audit delay* adalah 73 hari. Hasil uji t menunjukkan bahwa solvabilitas, klasifikasi industri dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Di sisi lain, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,133 atau 13,3%.

Kata kunci: *Audit delay*, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Klasifikasi Industri, Ukuran KAP, Umur Perusahaan.